

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

##### **1. Astra Graphia (ASGR)**

PT. Astra Graphia Tbk (Indonesia) merupakan perusahaan multinasional yang melayani penjualan dan purna jual produk Fuji Xerox barang konsumen yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975.

##### **2. Medco Energi (MEDC)**

PT. Medco Energi Internasional Tbk (Indonesia) adalah perusahaan publick di indonesia yang bergerak dalam bidang energi terintegrasi. Perusahaan ini bermula dalam sebuah perusahaan kontraktor pertikelir di bidang jasa pengeboran minyak dan gas bumi di daratan (onshore drilling), Meta Epsi Pribumi Drilling Co, yang didirikan oleh Arifin Panigoro pada tanggal 9 juni 1980

##### **3. United Tractos (UNTR)**

PT. United tractos (Perseroan) didirikan sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu Limited di Indonesia pada tanggal 13 oktober 1972. Pada 19 september 1989, Perseroan menjadi perusahaan publick dan mencatitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai PT United

Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas.

#### **4. Indofood Sukses Makmur (INDF)**

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Indonesia) adalah produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia . perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tahun 1994 menjadi Indofood. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa.

#### **5. Charoen Pochpan (CPIN)**

PT. Charoen Pochpan Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang menghasilkan pakan ternak, Day Old Chick dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki visi memberi pangan bagi dunia yang berkembang.

#### **6. Ultra Jaya (ULTJ)**

PT. Ultra Milk Industry And Trading Company Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Padalarang, Kab. Bandung. Perusahaan ini awalnya merupakan Industri rumah tangga yang didirikan pada tahun 1958, kemudian menjadi suatu entitas perseroan terbatas pada tahun 1971.

#### **7. Ramayana Lestari Sentosa (RALS)**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (**RALS**) didirikan 14 Desember 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Berdasarkan

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RALS adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store). Pada tanggal 26 Juni 1996, RALS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)** RALS kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1996.

#### **8. Berlian Laju (BLTA)**

PT Berlian Laju Tanker Tbk (**BLTA**) didirikan tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Kantor pusat BLTA terletak di Wisma BSG, Lt.10 Jl. Abdul Muis No. 40. Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BLTA meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (tugboat).

Pada tanggal 22 Januari 1990, BLTA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BLTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.100.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.500,- per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Maret 1990.

#### **9. Selamat Sentosa (SMSM)**

PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan **Penawaran Umum Perdana** atas 34.400.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700 per saham.

#### **10. Unilever Indonesia (UNVR)**

Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk produk Home and Personal Care serta Foods & Ice Cream di Indonesia.

Rangkaian Produk Unilever Indonesia mencakup brand-brand ternama yang disukai di dunia seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk,

Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Walls, Blue Band, Royco, Bango, dan lain-lain.

Saham perseroan pertamakali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir tahun 2011, saham perseroan menempati peringkat keenam kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

#### **11. Kalbe Farma (KLBF)**

**PT. Kalbe Farma Tbk ((Indonesia)** Bursa Efek Indonesia: Profil Kalbe Farma) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahanfarmasi. Kalbe Farma memiliki motto *The Scientific Pursuit of Health for a Better Life*.

#### **12. Dankos Laboratoris (DNKS)**

PT Dankos Farma ("Dankos"), anak perusahaan Kalbe berhasil meraih penghargaan dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLHD) Jakarta sebagai perusahaan dengan predikat BAIK dalam ketaatan dan kinerja pengelolaan lingkungan selama tahun 2010. Penghargaan tersebut diraih atas kinerja Dankos dalam ketaatan dalam pengelolaan lingkungan seperti pengendalian pencemaran air, udara, tanah, serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3), dan implementasi biopori. Penghargaan ini diberikan oleh BPLHD di kantor BPLHD di Gedung Nyi Ageng Serang, Kuningan pada Selasa, 27 September 2011 yang lalu.

Selain itu Dankos juga memiliki fasilitas pengelolaan air limbah untuk mengolah limbah industri sebelum dibuang ke saluran air, agar tidak mencemari lingkungan. PT Dankos Farma telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang dibuktikan dengan dimilikinya sertifikat ISO 14001:2004 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan.

### **13. Internasional Nikel (INCO)**

PT Vale Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Vale, sebuah perusahaan pertambangan global yang berkantor pusat di Brasil. sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia Tbk. (PT Inco), perusahaan kami mengoperasikan tambang nikel open pit dan pabrik pengolahan di Sorowako, Sulawesi, sejak tahun 1968. Saat ini, kami menjadi produsen nikel terbesar di Indonesia dan menyumbang 5% pasokan nikel dunia.

### **14. Indosat (ISAT)**

**Indosat** (lengkapnya **PT Indosat Tbk.**) adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pascabayar dengan merek jualMatrix, Mentari dan IM3; jasa lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa

nirkabel dengan merk dagang StarOne Perusahaan ini juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI= *Multimedia, Internet & Data Communication Services*)

Pada tahun 2011 perusahaan ini menguasai 21 persen pangsa pasar<sup>[2]</sup> dan pada tahun 2013 mengklaim memiliki 58,5 juta pelanggan untuk telpon genggam.

## **15. Telekomunikasi Indonesia(TLKM)**

**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero)** biasa disebut **Telkom Indonesia** atau **Telkom** saja ((**Indonesia**) Bursa Efek Indonesia: Profil Telkom Indonesia adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta.

Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (52,47%), dan 47,53% dimiliki oleh Publik, Bank of New York, dan Investor dalam Negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Direktur Utama Telkom saat ini adalah Arief Yahya yang menggantikan Rinaldi Firmansyah pada 11 Mei 2012.

#### **16. Ciputra Surya(CTRS)**

**PT. Ciputra Surya Tbk ((Indonesia)** Bursa Efek Indonesia: Profil Ciputra Surya) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang real estate dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 ketika berdirinya stasiun televisi swasta sekolah pertama adalah RCTI pada 24 Agustus 1989.

#### **17. Bakrie Brothers (BNBR)**

**PT. Bakrie & Brothers Tbk. ((Indonesia)** Bursa Efek Indonesia: Profil Bakrie & Brothers) adalah perusahaan perdagangan Indonesia yang didirikan pada 1942 dan menjadi sebuah grup perusahaan yang bergerak di banyak bidang. Sekarang ini, perusahaan ini bergerak di bidang telekomunikasi, media, produksi pipa, bahan bangunan, komponen otomotif, dan investasi dalam pertambangan batu bara. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 11.000 orang.

#### **18. Lippo Karawaci (LPKR)**

**PT Lippo Karawaci Tbk** (pertama kali didirikan sebagai PT Tunggal Reksakencana) didirikan pada Oktober 1990 sebagai anak perusahaan Grup Lippo. Pada bulan Januari 1993, Lippo Karawaci meresmikan pembangunan kota mandiri pertamanya Lippo Village di Karawaci, Tangerang, yang terletak 30km sebelah barat Jakarta. Pada tahun yang sama, Perseroan mulai mengembangkan Lippo Cikarang, sebuah kota mandiri dengan kawasan industri ringan yang terletak 40km sebelah timur Jakarta. Selanjutnya Lippo Karawaci mengembangkan

kota mandiri Tanjung Bunga di Makassar, Sulawesi Selatan pada tahun 1997.

Melalui penggabungan delapan perusahaan properti terkait pada tahun 2004, Lippo Karawaci mengembangkan portofolio usahanya mencakup Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Hospitals, Hotels & Leisure serta Fee-based Income.

### **19. Aneka Tambang (ANTM)**

ANTAM pertama kali tercatat di Bursa Efek Jakarta ketika pemerintah menjual 35% dari perusahaan untuk publik pada tahun 1997. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya sebagai asing Dibebaskan properti di Bursa Efek Australia dan menjadi ASX penuh properti pada tahun 2002. Pada tahun 2003, ANTAM menerbitkan US \$ 200 juta dari obligasi melalui Mauritius anak perusahaan ANTAM Finance Ltd dan Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Pada tahun 2006, karena pembatalan perjanjian pajak ganda antara Indonesia dan Mauritius, ANTAM melaksanakan haknya berdasarkan Perjanjian Obligasi untuk membeli kembali obligasi awal di nominal, yang dibiayai oleh arus kas internal ANTAM dan fasilitas kredit investasi dari BCA dan Bank Mandiri .

### **20. Semen Gresik (SMGR)**

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk** (dahulu **PT Semen Gresik (Persero) Tbk**) ((Indonesia) Bursa Efek Indonesia: Profil Semen Indonesia) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Pada

tanggal 20 Desember 2012, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk resmi berganti nama dari sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk<sup>[1]</sup>. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sehingga menjadikannya BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, resmi mengganti nama dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk, menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penggantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya Strategic Holding Group yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional. Saat ini kapasitas terpasang Semen Indonesia sebesar 29 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 42% pangsa pasar semen domestik. Semen Indonesia memiliki anak perusahaan PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa dan Thang Long Cement

## **21. Timah (TINS)**

PT Timah sebagai Perusahaan Perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT Timah merupakan produsen dan eksportir logam

timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten.

## **22. Ciputra (CTRA)**

**PT Ciputra Development Tbk ((Indonesia)** Bursa Efek Indonesia: Profil Ciputra Development) adalah salah satu perusahaan properti Indonesia terkemuka. Didirikan pada tahun 1981, pengembangan properti perumahan skala besar dan komersial adalah keahlian bisnis dan inti perusahaan.

Berkantor pusat di Jakarta, perusahaan telah memperluas operasinya dan saat ini mengembangkan dan mengoperasikan properti perumahan dan

komersial dalam kota besar di seluruh Indonesia maupun proyek internasional yang terletak di Cina. Properti komersial Dikembangkan meliputi pusat perbelanjaan, hotel, apartemen dan lapangan golf. Rentang properti luas dan jaringan yang kuat mempromosikan perusahaan untuk menjadi salah satu perusahaan properti yang terdiversifikasi dalam hal produk, lokasi dan segmentasi pasar.

Perusahaan pertama kali terdaftar di pasar saham pada tahun 1994 dan juga telah mencatatkan anak perusahaan, PT Ciputra Surya Tbk ("CTRS") dan PT Ciputra Property Tbk ("CTRP"), yang memiliki bisnis inti yang sama.

### **23. Tunas Ridean (TURI)**

PT. Tunas Ridean Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia kendaraan yang ada di Indonesia. Perusahaan ini memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta. Awal berdirinya perusahaan ini terjadi pada tahun 1967 yang merupakan importir serta penjual mobil bekas dengan merek Fiat, Holden dan Mercedes-Benz. Pada tahun 1974, perusahaan ini ditunjuk sebagai Dealer resmi merek mobil Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya. Tak hanya itu, perusahaan juga memiliki hak eksklusif untuk mendistribusikan sepeda motor dengan merek Honda dan mobil Daihatsu untuk wilayah Lampung dan Sumatera Selatan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan yang semakin meningkat, pada tahun 1980 didirikan sebuah induk perusahaan yang kemudian diberi

nama PT Tunas Ridean. Tak membutuhkan waktu yang lama bagi Tunas Ridean dalam upaya-nya untuk "go public". Terbukti pada tahun 1995 perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana melalui proses akuisisi oleh Grup Jardine Motors yang merupakan distributor kendaraan bermotor yang memiliki jaringan di Asia, Inggris, Eropa dan Amerika. Sejak saat itu, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

#### **24. Astra Otopart (AUTO)**

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang untuk kedua dua roda dan empat roda. Sejarah Astra Otoparts mulai dari berdirinya PT Alfa Delta Motor pada 1976 yang terlibat dalam otomotif industri, mesin perakitan dan konstruksi. Setelah beberapa transformasi dan perubahan nama perusahaan, akhirnya pada tahun 1997 PT Astra Otoparts didirikan dan pada tahun 1998 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan simbol ticker AUTO. Sejak itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan yang terdaftar dengan nama PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini Perusahaan telah berubah menjadi perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia yang didukung oleh enam unit bisnis dan 33 anak perusahaan dan perusahaan afiliasi dengan total 34.566 karyawan. Beberapa anak perusahaan / perusahaan afiliasi merupakan usaha patungan dengan produsen komponen terkemuka dari Jepang, China, Eropa dan Amerika Serikat, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai

Seisakusho, Akebono Brake, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, NHK Presisi, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, Sunfun Rantai, Toyoda Gosei, Toyota Industries, Visteon, dan Aktiebolaget SKF.

## **25. Pp London (LISP)**

Sejarah PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk berawal lebih dari satu abad yang lalu di tahun 1906 dengan kiprah Harrisons & Crossfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Perkebunan London-Sumatra, yang kemudian lebih dikenal dengan nama "Lonsum", berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, memiliki hampir 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, teh dan kakao yang tertanam di empat pulau terbesar di Indonesia.

Di awal berdirinya, perusahaan mendiversifikasikan tanamannya menjadi tanaman karet, teh dan kakao. Di awal Indonesia merdeka Lonsum lebih memfokuskan usahanya kepada tanaman karet, yang kemudian dirubah menjadi kelapa sawit di era 1980. Pada akhir dekade ini, kelapa sawit menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan.

## **26. Astra Internasional (ASII)**

Astra pertama kali didirikan sebagai perusahaan perdagangan di sebuah ruang kecil di Jakarta pada tahun 1957. Di usia yang ke-56 tahun saat ini, Astra telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terbesar nasional

yang diperkuat dengan 189.459 orang karyawan di 178 perusahaan termasuk anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities

Ketekunan dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai perusahaan ternama di mancanegara telah mengantarkan banyak peluang bagi Astra untuk melayani berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia melalui 6 bidang usahanya, yang terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik dan Teknologi Informasi.

## **4.2 Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan ini adalah analisis statistika. Analisis statistika digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis.

Kriteria pengujiannya yaitu:

- $n \geq 30$
- Nilai skewness mendekati 0

Tabel 4.2

**Pengujian Normalitas untuk Harga Saham Sebelum dan Setelah *Stock Split***

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic	Std.Error
-1	30	50880	3905	.427	15348	.833
-2	30	23540	1891	.427	3865	.833
-3	30	20365	4366	.427	21366	.833
-4	30	25370	3069	.427	11317	.833
-5	30	19408	1324	.427	456	.833
-6	30	24163	3016	.427	11179	.833
-7	30	16603	1787	.427	2574	.833
+1	30	45763	3556	.427	14609	.833
+2	30	46151	2649	.427	7495	.833
+3	30	69767	5020	.427	26511	.833
+4	30	71097	2831	.427	8276	.833
+5	30	51242	3501	.427	1430	.833
+6	30	50438	2355	.427	4790	.833
+7	30	46421	2536	.427	6411	.833

Tabel 4.3

**Pengujian Normalitas untuk Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah *Stock Split***

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error	Statistic	Std.Error
-1	30	15476	5260	.427	28231	.833
-2	30	15269	5254	.427	28181	.833
-3	30	14947	5252	.427	28161	.833
-4	30	14774	5237	.427	28034	.833
-5	30	14762	5240	.427	28061	.833
-6	30	14925	5235	.427	28022	.833
-7	30	15214	5232	.427	27988	.833
+1	30	12821	5466	.427	29912	.833
+2	30	12660	5465	.427	29906	.833
+3	30	12552	5465	.427	29910	.833
+4	30	15911	5471	.427	29953	.833
+5	30	15605	5471	.427	29956	.833

+6	30	15729	5471	.427	29953	.833
+7	30	15539	5471	.427	29953	.833

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0

#### 4.2.2 Uji t (Paired Sample t-test)

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua.

##### • Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*”**. Dalam membuktikan / melakukan pengujian hipotesis pertama ini digunakan uji t (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan nilai harga saham pada hari-hari sebelum dan sesudah *stock split*. Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah:

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*.

H1 :  $\mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*.

Kriteria pengujian yaitu :

Ho diterima jika sig - t (probabilitas) > 0,05

Ha diterima jika sig - t (probabilitas) < 0,05

Tabel 4.4

**Hasil Pebandingan Uji T Rata-rata Harga Saham Sebelum dan Sesudah  
*Stock Split***

Periode	N	Sebelum	Sesudah	Perbedaan	t-Hitung	P-Value	Keterangan
7	30	15214	15537	-3221	-0,89	930	Tidak signifikan
6	30	14925	15729	-8039	-203	841	Tidak signifikan
5	30	14762	15605	-8425	-214	832	Tidak signifikan
4	30	14774	15911	-1137	-271	788	Tidak signifikan
3	30	14947	12552	23953	1471	152	Tidak signifikan
2	30	15269	12660	26093	1585	124	Tidak signifikan
1	30	15476	12821	26549	1607	119	Tidak signifikan

\*\* : signifikan pada level signifikan 5 %

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-7 dan t+7 menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp -3.221,00 dimana harga saham pada 7 hari sesudah *stock split* (Rp 15.573,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham 7 hari sebelum *stock split* (Rp 15.214,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -0,89 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 930 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-6 dan t+6 menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp -8.039,00 dimana harga saham pada 6 hari sesudah *stock split* (Rp 15.729,00) lebih tinggi dibandingkan dengan

harga saham 6 hari sebelum *stock split* (Rp 14.925,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -203 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 841 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 6 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-5 dan t+5 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp -8.425,00 dimana harga saham pada 5 hari sesudah *stock split* (Rp 15.605,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham 5 hari sebelum *stock split* (Rp14.762,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -214 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 29 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-4 dan t+4 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp -1.137,00 dimana harga saham pada 4 hari sesudah *stock split* (Rp15.911,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham 4 hari sebelum *stock split* (Rp14.774,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -271 dengan nilai

probabilitas (Sig-t) sebesar 788 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 4 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-3 dan t+3 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp 23.953,00 dimana harga saham pada 3 hari sesudah *stock split* (Rp 12.552,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham 3 hari sebelum *stock split* (Rp 14.947,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar 1.471 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 152 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 3 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-2 dan t+2 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp26.093,00 dimana harga saham pada 2 hari sesudah *stock split* (Rp12.660,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham 2 hari sebelum *stock split* (Rp15.269,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar 1.585 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 124 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 2 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan harga saham antara hari t-1 dan t+1 menunjukkan adanya perbedaan harga saham sebesar Rp 26.549,00 dimana harga saham pada 1 hari sesudah *stock split* (Rp12.821,00) lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham hari sebelum *stock split* (Rp 15.476,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar 1.607 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 119 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan harga saham 1 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima jika sig - t (probabilitas)  $>0,05$ . Dengan demikian hasil keseluruhan uji t, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara harga saham antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*.

- **Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “***Terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham relatif sebelum dan setelah perusahaan melakukan stock split***”. Dalam membuktikan / melakukan pengujian hipotesis kedua ini digunakan uji t (*paired sampel t test*) yaitu membandingkan nilai volume perdagangan saham sebelum *stock split* dengan volume perdagangan saham sesudah *stock split*. Adapun rumusan pengujian hipotesisnya adalah :

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*.

H2 :  $\mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*.

Kriteria pengujian yaitu :

Ho diterima jika sig - t (probabilitas) > 0,05

H2 diterima jika sig - t (probabilitas) < 0,05

Tabel 4.5

**Hasil Pebandingan Uji T Rata-rata Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split***

Periode	N	Sebelum	Sesudah	Perbedaan	t-Hitung	P-Value	Keterangan
7	30	16603	46421	-2981	-2480	0,19	Tidak signifiika
6	30	24163	56438	-3227	-2045	0,50	Tidak signifiika
5	30	19408	51242	-3183	-2012	0,54	Tidak signifiika
4	30	25370	71097	-4572	-2087	0,46	Tidak signifiika
3	30	20365	69767	-4940	-1498	1,45	Tidak signifiika
2	30	23540	46151	-2261	-1788	0,84	Tidak signifiika
1	30	50886	45763	51235	198	845	Tidak signifiika

\*\* signifikan pada level signifikan 5%

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-7 dan t+7 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp -2.981,00 dimana volume saham pada 7 hari sesudah *stock split* (Rp 46.421,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 7 hari sebelum *stock split* (Rp 16.603,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -

2.480 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,19 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 7 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-6 dan t+6 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp -3.227,00 dimana volume saham pada 6 hari sesudah *stock split* (Rp 56.438,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 6 hari sebelum *stock split* (Rp 24.163,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -2.045 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,50 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 6 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-5 dan t+5 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp - 3.183,00 dimana volume saham pada 5 hari sesudah *stock split* (Rp 51.242,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 5 hari sebelum *stock split* (Rp 19.408,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -2.012 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,54 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-4 dan t+4 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp -4.578,00 dimana volume saham pada hari sesudah *stock split* (Rp 71.097,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 4 hari sebelum *stock split* (Rp 25.370,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -2.087 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,46 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 4 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-3 dan t+3 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp -4.940,00 dimana volume saham pada 3 hari sesudah *stock split* (Rp 69.767,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 3 hari sebelum *stock split* (Rp 29.365,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -1.498 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 1,45 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 3 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-2 dan t+2 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp -2.261,00 dimana volume

saham pada 2 hari sesudah *stock split* (Rp 46.151,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 2 hari sebelum *stock split* (Rp 23.540,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar -1.788 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 0,84 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 2 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perbedaan volume perdagangan saham antara hari t-1 dan t+1 menunjukkan menunjukkan adanya perbedaan volume saham sebesar Rp 51.235,00 dimana volume saham pada 1 hari sesudah *stock split* (Rp 45.763,00) lebih besar dibandingkan dengan volume saham 1 hari sebelum *stock split* (Rp 50.886,00). Perbedaan ini semakin nyata setelah terbukti dengan hasil perhitungan statistik yang tidak signifikan karena hasil t-hitung sebesar 198 dengan nilai probabilitas (Sig-t) sebesar 845 yang nilainya diatas level signifikan 0,05. Hal ini berarti terjadi perbedaan yang tidak signifikan volume saham 1 hari sebelum dan sesudah peristiwa *stock split*.

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima jika sig - t (probabilitas)  $>0,05$ . Dengan demikian hasil keseluruhan uji t, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara volume perdagangan saham antara sebelum dan setelah perusahaan melakukan *stock split*.

### 4.3 Pembahasan Analisis Data

Dari hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham dan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* mengakibatkan harga saham turun secara signifikan, namun volume perdagangannya mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan meningkatnya kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Hal ini berarti *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti, dengan adanya *stock split* investor mempersepsikan bahwa harga saham tidak terlalu tinggi sehingga kemampuan investor untuk melakukan pembelian saham akan meningkat. Peningkatan kemampuan investor yang terealisasi dalam transaksi perdagangan saham tersebut akan meningkatkan volume perdagangan saham.

Dari hasil penelitian ini, maka peristiwa *stock split* sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa *stock split* memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan *return* masa depan yang substansial. *Return* yang meningkat tersebut dapat diprediksi dan merupakan sinyal tentang laba jangka pendek dan laba jangka panjang. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal yang diberikan oleh

perusahaan kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa depan.

#### **4.3.1 Pengaruh Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham**

##### **4.3.1.1 Pengaruh Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Terhadap Harga Saham**

Untuk mengetahui apakah kebijakan *stock split* dapat mempengaruhi harga saham disepuluh hari *split*, dapat *dilihat* di lampiran A yang menjelaskan harga saham untuk seluruh sampel, yaitu 7 hari sebelum *stock split* serta 7 hari sesudah *stock split*.

Dari pengujian terhadap hipotesis satu, secara statistik diperoleh kesimpulan bahwa perbedaan nilai rata rata harga saham sebelum pengumuman pemecahan saham adalah tidak signifikan. Rata rata harga saham pada periode sebelum peristiwa adalah sebesar 105.367 dan setelah peristiwa adalah sebesar 100.815.

Dari segi teoritis, yaitu ditinjau dari trading range theory, yang menyatakan bahwa dengan melakukan pemecahan saham, harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*), yang menyebabkan saham tersebut menjadi kurang aktif *diperdagangkan*, akan menjadi lebih likuid setelah pengumuman pemecahan saham sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi, tidak terbukti. Hasil penelitian justru membuktikan bahwa tidak ada perbedaan harga saham yang signifikan pada periode 7 hari sebelum pengumuman pemecahan saham dan periode 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham.

Efisiensi pasar modal sangat berkaitan dengan persebaran informasi yang terdapat di pasar modal, serta seberapa cepat informasi tersebut diserap dan mendapatkan *feedback* dari investor karena informasi tersebut diperlukan untuk mengambil keputusan investasi, sehingga semakin cepat pasar modal melakukan reaksi terhadap informasi baru, maka makin efisien pula pasar modal tersebut (Hendrawaty, 2007 ). Pada hasil pengujian terhadap hipotesis 1, perbedaan harga saham yang tidak signifikan pada periode sebelum sesudah pengumuman pemecahan saham, menunjukkan bahwa investor di Indonesia tidak memberikan *feedback* yang cepat terhadap informasi yang diterimanya. atau investor menganggap bahwa peristiwa pemecahan saham bukanlah *good news*, sehingga tidak terjadi perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham.

#### **4.3.1.2 Pengaruh Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Terhadap Volume Perdagangan Saham**

Untuk mengetahui apakah kebijakan *stock split* dapat mempengaruhi volume perdagangan saham disepuluh hari *split*, dapat dilihat di lampiran B yang menjelaskan volume perdagangan saham untuk seluruh sampel, yaitu 7 hari sebelum *stock split* serta 7 hari sesudah *stock split*.

Hasil pengujian hipotesis dua membuktikan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangansaham sebelum dan sesudah peristiwa, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangansaham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah

pemecahan saham tidak terbukti. Berdasarkan nilai rata rata, volume perdagangan saham sebelum pengumuman pemecahan saham adalah sebesar 180.335 dan volume perdagangan saham setelah pengumuman pemecahan saham adalah sebesar 386.879.

Dari segi teoritis, yaitu ditinjau dari *trading range theory*, yang menyatakan bahwa dengan melakukan pemecahan saham, saham akan menjadi lebih likuid setelah pengumuman pemecahan saham sehingga akan semakin banyak investor yang mampu bertransaksi atau terjadi peningkatan volume perdagangan saham tidak terbukti. Hasil penelitian justru membuktikan bahwa peristiwa pemecahan saham tidak mengakibatkan perbedaan volume yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Tidak adanya reaksi pasar yang signifikan setelah pengumuman pemecahan saham merefleksikan bahwa investor di Indonesia masih belum mengantisipasi secara cepat informasi yang diterimanya di pasar modal atau investor menganggap bahwa peristiwa pemecahan saham bukanlah *good news*, sehingga tidak terjadi perbedaan volume yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Perusahaan yang melakukan stock split memiliki tujuan agar setelah harga turun para investor baru dapat membeli saham tersebut, namun kenyataannya dalam penelitian ini tidak menyatakan hal demikian, bahkan sebaliknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang listing di JII yang

melakukan stock split pada tahun 2000-2012 tidak signifikan. Ada beberapa alasan mengapa harga saham dan volume perdagangan saham dalam penelitian ini tidak signifikan, antara lain:

1. Wawasan tentang pasar modal yang kurang, mengakibatkan investor merasa takut akan kerugian dalam investasi di bursa saham.
2. Sedikitnya informasi yang beredar tentang stock split.
3. Sedikitnya pengetahuan investor terhadap stock split.
4. Pengaruh perubahan harga saham di karenakan perubahan harga global.
5. Kurangnya minat investor lokal terhadap investasi saham, dan lebih memilih investasi emas, tanah, dan gedung.